22. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Buddha adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta peningkatan potensi spiritual sesuai dengan ajaran agama Buddha.

Kurikulum Pendidikan Agama Buddha yang berbasis standar kompetensi dan kompetensi dasar mencerminkan kebutuhan keragaman kompetensi secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Buddha sesuai dengan kebutuhan daerah atau pun sekolah.

B. Tujuan

Pendidikan Agama Buddha bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan keyakinan *(Saddha)* dan ketakwaan *(Bhakti)* kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, Para Bodhisattva dan Mahasattva
2. Mengembangkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia melalui peningkatan pelaksanaan moral (*Sila*), meditasi *(Samadhi)* dan kebijaksanaan *(Panna)* sesuai dengan Buddha Dharma (Agama Buddha)
3. Mengembangkan manusia Indonesia yang memahami, menghayati, dan mengamalkan/menerapkan Dharma sesuai dengan Ajaran Buddha yang terkandung dalam Kitab Suci Tipitaka/Tripitaka sehingga menjadi manusia yang bertanggung jawab sesuai dengan prinsip Dharma dalam kehidupan sehari-hari
4. Memahami agama Buddha dan sejarah perkembangannya di Indonesia.

C. Ruang Lingkup

Pendidikan Agama Buddha meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Sejarah
2. Keyakinan (*Saddha*)
3. Perilaku/moral (*Sila*)
4. Kitab Suci Agama Buddha *Tripitaka (Tipitaka*)
5. Meditasi (*Samadhi*)
6. Kebijaksanaan (*Panna*).

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Saddha 1. Mengungkapkan Buddha Dharma sebagai salah satu agama	1.1 Merumuskan peranan macam-macam agama dalam kehidupan dan ruang lingkup agama 1.2 Menjelaskan pluralisme, inklusivisme, toleransi, dan tujuan hidup menurut agama Buddha 1.3 Menjelaskan pengertian dan ciri khas agama Buddha
Saddha 2. Kemampuan memahami makna beriman kepada Tuhan	2.1 Memerumuskan dasar-dasar keyakinan dan cara mengembangkannya 2.2 Mendeskripsikan hukum-hukum universal (*Niyama*) yang mengatur alam semesta 2.3 Mendeskripsikan pokok-pokok keyakinan dalam agama Buddha. 2.4 Menjelaskan manifestasi keyakinan terhadap Tuhan Yang Mahaesa

Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Tripitaka 3. Mengungkapkan kitab suci sebagai pedoman hidup	3.1 Menjelaskan sejarah penulisan kitab suci Tripitaka 3.2 Mendeskripsikan ruang lingkup dan intisari Tripitaka 3.3 Menjelaskan kebenaran yang terdapat dalam Tripitaka
Saddha 4. Kemampuan memahami makna berlindung kepada Triratna	4.1 Mendeskripsikan Triratna sebagai pelindung 4.2 Menjelaskan makna berlindung kepada Triratna 4.3 Menjelaskan manfaat berlindung kepada Triratna dalam kehidupan sehari-hari 4.4 Mengembangkan diri dan merealisasi pernyataan berlindung kepada Triratna

Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Saddha 1. Memahami manfaat puja dan kekuatan doa	1.1 Menjelaskan makna dan manfaat puja serta doa 1.2 Mendeskripsikan sejarah dan petunjuk tentang puja 1.3 Mengidentifikasi praktik puja terkait dengan budaya 1.4 Menjelaskan praktik puja dalam hari-hari raya Agama Buddha
Sila 2. Mengembangkan etika-moral dalam agama Buddha	2.1 Mendeskripsikan sila sebagai bagian dari Jalan Mulia Berunsur Delapan 2.2 Merumuskan manfaat sila dan vinaya sebagai sumber nilai dalam agama Buddha. 2.3 Menjelaskan pembagian sila 2.4 Menjelaskan prinsip-prinsip normatif serta kriteria baik dan buruk

Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Saddha 3. Memahami Hukum Dharma	3.1 Mendeskripsikan hukum kebenaran sebagai hukum alam 3.2 Menguraikan hukum kebenaran universal 3.3 Mengenali proses kerja hukum kebenaran
Sila 4. Mengkonstruksi sikap umat Buddha terhadap lingkungan	4.1 Menjelaskan wawasan ekosistem dan kesalingtergantungan 4.2 Menjelaskan tanggung jawab manusia terhadap sesama, keluarga dan masyarakat 4.3 Mendeskripsikan kesetiakawanan sosial dalam agama Buddha 4.4 Menjelaskan tanggung jawab manusia terhadap dunia

Kelas XII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sila	
1. Mengkonstruksi umat Buddha sebagai manusia seutuhnya	1.1 Menjelaskan manusia seutuhnya menurut agama Buddha 1.2 Menjelaskan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung sehingga menjadi manusia susila 1.3 Mengenal dan mengatasi masalah sesuai dengan Buddha Dharma
Panna	
2. Mengenal Buddha, Arahat, dan Bodhisattva	2.1 Menjelaskan pengertian benar, pikiran benar sebagai bagian dari Jalan Mulia Berunsur Delapan 2.2 Menjelaskan pengertian kesucian atau keselamatan menurut agama Buddha dan cara-cara untuk mencapai tingkat-tingkat kesucian hingga Kebuddhaan 2.3 Mendeskripsikan konsep Buddha, Bodhisattva, dan Manusia Buddha 2.4 Menjelaskan ikrar Bodhisattva dan cara mempraktikkannya

Kelas XII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Samadhi 3. Mengembangkan meditasi untuk belajar mengendalikan diri	3.1 Mendeskripsikan meditasi sebagai bagian dari Jalan Mulia Berunsur Delapan 3.2 Mendeskripsikan meditasi pandangan terang 3.3 Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat, penunjang, dan manfaat meditasi pandangan terang dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Melatih meditasi pandangan terang
Saddha 4. Mengenal asal-usul dan kelanjutan hidup manusia	4.1 Menjelaskan kosmologi dan alam kehidupan 4.2 Menjelaskan proses evolusi, pembentukan dan penghancuran dunia (bumi) beserta isinya 4.3 Mendeskripsikan pembagian 31 alam kehidupan 4.4 Menafsirkan karma dan akibatnya dalam kehidupan manusia berikutnya

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.